

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengetahuan

##### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dan kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

##### 2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup didalam dominan kognitif mempunyai enam tingkatan, yakni:

###### a. Tahu ( *Know* )

Tahu merupakan proses mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya

###### b. Memahami ( *Comprehension* )

Proses memahami adalah suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginter prestasikan materi secara benar. orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari

###### c. Aplikasi ( *Application* )

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi riil ( sebenarnya ) aplikasi diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya, dalam konteks atau situasi lain

d. Analisis ( *Analysis* )

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut dan masi ada kaitannya satu sama lain

e. Sintesis ( *Synthesis* )

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. dengan kata lain sitesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi ( *Evaluation* )

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kreteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kreteria-kreteria yang telah ada.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Mubarak, dkk ( 2006 ) mengungkapkan bahwa factor - faktor yang mepengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki dan hal ini akan berbanding terbalik pada orang yang pendidikannya rendah.

b. Pekerjaan

Pekerjaan bukannya sumber kesenangan tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangannya.

c. Umur

Umur yang dimaksud disini adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.

4. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Noto Atmodjo (2003) cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Cara tradisional atau non ilmiah

Cara ini dipakai untuk memperoleh pengetahuan sebelum dibentuk metode ilmiah, cara-cara lain:

1. Cara coba salah (*Trial and error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam pemecahan masalah sehingga masalah tersebut benar-benar dapat terpecahkan.

2. Cara kekuasaan dan otoritas

Menerima pendapat yang di kemukakkan oleh orang yang mempunyai otoritas tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya. baik berdasarkan fakta empiris maupun berdasarkan penalaran sendiri, menerima pendapat tersebut menganggap bahwa apa yang dikemukakan adalah benar.

3. Berdasarkan pengalaman sendiri

Pengalaman adalah guru yang terbaik demikian kata pepatah, pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran.

#### 4. Melalui jalan pikiran

Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya baik melalui induksi maupun deduksi. induksi dan deduksi pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pernyataan yang dikemukakan, kemudian dicari hubungannya sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan.

#### 5. Cara modern atau cara ilmiah

Dalam memperoleh pengetahuan cara ini lebih sistematis lebih logis dan lebih ilmiah dibandingkan dengan cara tradisional.

### **B. IBU**

Menurut Poerwadarmita (2006) ibu adalah wanita yang sudah bersuami dan panggilan yang lazim kepada wanita yang memiliki anak kandung maupun anak angkat.

Effendy (1998) yang mengemukakan tentang peranan ibu, dimana terdapat beberapa peranan ibu yaitu; sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, sebagai pelindung keluarga, sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya, sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya serta sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga.

### **C. Penyakit Diare**

#### 1. Pengertian Diare

Adalah dimana pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume, keenceran, serta frekuensi lebih dari 3 kali sehari dan pada neonates lebih dari 4 kali sehari dengan atau tanpa

lendir darah yang disebut dengan diare menurut Hidayat ( 2006 ), sedangkan menurut Sudoyo (2007), diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi pengeluaran tinja yang lebih dari biasanya (Tiga atau lebih perhari) disertai dengan perubahan bentuk tinja.

## 2. Klasifikasi Diare

Berdasarkan lamanya diare dibagi menjadi diare akut dan diare kronik dimana diare akut adalah diare yang berlangsung mendadak kurang dari tujuh hari pada bayi dan anak yang sebelumnya sehat, sedangkan diare kronik berlangsung lebih dari tiga minggu untuk orang dewasa, bagi anak dan bayi berlangsung dua minggu.

## 3. Penyebab Diare

### a. Diare Akut

Menurut Sudoyo (2007) lebih dari 90% diare akut disebabkan oleh infeksi, sedangkan 10% karena sebab-sebab lain yang diantaranya obat-obatan yang sedang dikonsumsi, bahan-bahan toksik, iskemik, dan sebagainya

### b. Diare Kronik

Patogenesis diare kronik lebih rumit Karena terdapat beberapa faktor yang satu sama yang lain saling mempengaruhi antara lain:

#### 1) Infeksi bakteri

Bakteri yang sudah resisten terhadap obat misalnya; ETEC (*Enterotoxigenic Eschericia Coli*) dapat juga terjadi pada pertumbuhan bakteri berlipat ganda (*Over growth*) dari bakteri non pathogen seperti pseudomonas, klebsiella, dan lain-lain.

## 2) Infeksi Parasite

Yang disebabkan oleh Entamoeba Histolytika, giarda lamblia, trichiuris trichiura, caudida, dan lain-lain

## 3) KKP (Kekurangan Kalori Protein)

Pada penderita KKP terjadi atrofi organ-organ termasuk atrofimukosa usus halus yang berakibat makanan tidak dapat dicerna dan di absorpsi sempurna. makanan yang tidak di absorpsi sempurna akan menyebabkan diare osmotik

## 4) Gangguan Immunologik

Penurunan daya pertahanan tubuh menyebabkan bakteri, virus, parasite, dan jamur akan masuk ke dalam usus dan berkembang biak dengan leluasa sehingga terjadi over growth dengan akibat lebih lanjut berupa diare kronik

## 4. Tanda-tanda Diare

Mula-mula anak balita akan menjadi cengeng, gelisah, suhu badan meningkat, nafsu makan berkurang atau tidak ada kemudian timbul diare balita yang tidak mendapatkan perawatan yang baik selama diare akan jatuh pada keadaan-keadaan seperti ini dihindari, gangguan keseimbangan, hipoglekemia, gangguan gizi, gangguan sirkulasi.

### a. Derajat Dehidrasi

1) Tanpa Dehidrasi : tidak cukup tanda-tanda untuk diklasifikasikan sebagian dehidrasi berat, ringan, atau sedang

2) Dehidrasi ringan atau sedang:

a) gelisah, rewel/mudah marah

b) mata cekung

c) haus minum dengan lahap

d) cubitan kulit perut kembalinya lama

3) Dehidrasi Berat :

a) Letargis atau tidak sadar

b) mata cekung

c) tidak bisa minum atau malas minum

d) cubitan kulit perut kembalinya lambat

6. Pencegahan Diare

Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan tujuh intervensi pencegahan diare yang efektif yaitu pemberian ASI, memperbaiki makanan sapihan menggunakan air bersih yang cukup banyak, cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan. menggunakan jamban keluarga, cara membuang huja bayi yang benar, serta pemberian imunisasi campak karena diare sering timbul. ada lima langkah putuskan diare yaitu:

a. Rehidrasi menggunakan oralit osmoralitas rendah

b. Zink diberikan selama 10 hari berturut-turut

c. teruskan pemberian ASI dan makanan

d. Antibiotik selektif

e. Nasehat kepada orang tua atau pengasuh